

DRS HM GANDUNG PARDIMAN MM

Ketahanan Pangan, Beri 200 Ribu Bibit Lele

WONOSARI (KR) - Program reses anggota DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM dilaksanakan pemberian bibit lele kepada masyarakat. Totalnya sebanyak 200 ribu bibit lele. Upaya ini sebagai salah satu bentuk dukungan ketahanan pangan. Termasuk mendukung keberlangsungan ekosistem. Nantinya panen lele akan dapat dikonsumsi dan mendukung ketahanan pangan di masyarakat.

"Total dibagikan sebanyak 200 ribu bibit lele. Tentunya dimaksudkan untuk mendukung ketahanan pangan," kata anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM ketika menyerahkan bibit lele di GRC GPC di Genjahan, Ponjong, Sabtu (21/2).



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bibit lele.

Diungkapkan, bantuan budidaya lele menyasar komunitas pemuda dan masyarakat. Sehingga ketahanan pangan akan semakin kuat hingga tingkat kalurahan.

Pelaksanaan peluncuran tebar bibit akan dilaksanakan di Pacing, Kapanewon Semanu. Jika nantinya perkembangan bagus, maka

akan kembali ditambah. "Pendistribusian bibit lele menyasar komunitas pemuda dan masyarakat," imbuhnya. Ketua Gandung Pardiman Center (GPC) Handayani Haryanto mengungkapkan, bibit lele akan didistribusikan ke masyarakat yang memiliki telaga di sejumlah kecamatan. (Ded)-f

TERHUBUNG DENGAN TOL YOGYA-SOLO

Tahun Ini, Pembangunan Jalan Gading-Prambanan Dilanjutkan

WONOSARI (KR) - Pemda DIY akan melanjutkan pembangunan jalan sisi utara yaitu Ngalang-Tawang (Gunungkidul)-Gayamharjo-Prambanan (Sleman) dan menuju Jalan tol Yogya-Solo.

Saat ini lelang pekerjaan sudah berproses dan nantinya akan dilanjutkan dengan pengerjaan fisik. "Selain jalan juga pembangunan jembatan dengan panjang 70 meter," kata Pendamping Lapangan Pekerjaan Provinsi DIY Harjo, Minggu (21/2).

Dijelaskan bahwa tahun 2021 pemerintah baru akan membangun jalan di segmen 1 yaitu lahan yang berada di Kalurahan Ngoro-oro dan Nglangeran. Kemudian pembangunan juga

akan dilakukan di segmen 5 yaitu masuk di Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari. Dari segmen 1 sampai 5 itu panjangnya 9,5 kilometer kemudian akan dibangun di segmen 1 dan 5 dengan panjang jalan 3 kilometer. Pembangunan jalan itu juga dilanjutkan pembangunan jembatan di segmen 5 dengan panjang 70 meter. Sementara di segmen 2,3, dan 4 rencananya akan dilakukan pembangunan pada tahun anggaran 2022 dan 2023 disesuaikan

dengan kemampuan Pemda DIY. "Jalur untuk jangka panjang akan terhubung dengan tol Yogya-Solo dan ke selatan Jalan Jalur Lintas Selatan (JLS)," ucapnya.

Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Gunungkidul, Wadiyana mengatakan dengan adanya pembangunan jalan di kawasan utara ini diharapkan mampu memberikan pilihan jalur alternatif lalu lintas yang berasal dari wilayah Jawa Tengah menuju Gunungkidul. Mengingat sekarang ini, volume kendaraan yang masuk terus meningkat. Arus lalu

lintas di jalur utama Yogya-Wonosari juga sering macet sehingga diharapkan jalur baru ini mampu mengurai kemacetan. "Harapan besar pemkab untuk kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Jalur di kawasan utara ini dibangun dengan membelah pegunungan utara Gunungkidul tahun 2019 dan pemerintah telah menyelesaikan pembangunan jalan antara Gading-Ngawot sepanjang 6 kilometer dan dilengkapi dengan 1 jembatan sepanjang 100 meter.

pembangunan jalan ini semula akan dilanjutkan tahun 2020, tetapi karena pandemi Covid-19 kemudian baru bisa dilanjutkan tahun ini. (Bmp)-f

BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

Gunungkidul Tersertifikasi Kementerian Pertanian

WONOSARI (KR) - Awal tahun 2021, varietas lokal Bawang Putih Lumbu Putih Handayani dan Bawang Merah Banyubening Handayani tersertifikasi oleh Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perijinan Pertanian (PPVT) Kementerian Pertanian RI. Sertifikat diserahkan menjelang akhir masa jabatan Bupati Gunungkidul Hj Badangh SSos beberapa hari lalu. Sertifikat Tanda Daftar Varietas Lokal Bawang Putih Lumbu Putih Handayani dengan nomor registrasi 1535/PBL/2020 dan Bawang Merah Banyubening Handayani dengan nomor registrasi 1536/PVL/2020.

"Pembudidaya bawang



Ir Bambang Wisnu Broto

putih Lumbu Putih Handayani oleh Sugiman dari Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen dan Bukhori pembudidaya bawang merah Banyubening Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul

Ir Bambang Wisnu Broto, Minggu (20/2).

Dijelaskan, bawang merah Banyubening Handayani dan bawang putih Lumbu Putih Handayani merupakan plasma nutfah lokal asli Gunungkidul yang telah dimurnikan dan diidentifikasi sebagai sumber genetik lokal milik masyarakat Gunungkidul. Kedua varietas lokal ini mempunyai keunggulan tersendiri, misalnya, bawang putih Lumbu Putih Handayani bisa dibudidayakan di daerah dataran rendah, sedang bawang putih yang lainnya hanya bisa dibudidayakan di dataran tinggi. Selain itu rasa dan aroma yang sangat disukai para konsumen. (Ewi)-f

IPHI KULONPROGO DILANTIK

Wujudkan Asrama dan Embarkasi Haji



KR-Widiastuti

Pelantikan IPHI Kulonprogo oleh IPHI DIY.

WATES (KR) - Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Kulonprogo masa bakti 2020-2025 dilantik Drs H Untung Sukaryadi MM mewakili Ketua IPHI DIY Drs H Hafidh Asrom MM, di Joglo Sadewa Wates, Sabtu (20/2). Sebelum dilantik, terlebih dahulu

para pengurus membaca Ikrar IPHI.

Kepengurusan IPHI Kulonprogo meliputi Dewan Pengurus Harian: Ketua Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG(K); Wakil Ketua I H Nurudin SH MA, Wakil Ketua II H Triyono SIP MSi, Wakil Ketua III Ir Hj Aspiyah MSi; Sekretaris H Abdul Rohman SAG MA,

Wakil Sekretaris I H Sutrisno NS SH, Wakil Sekretaris II H Djamaah SAG; Bendahara Drs H Harminto MM, Wakil Bendahara I H Sarna SPdI, Wakil Bendahara II Nur Iskandar SE. Selain itu dilengkapi enam bagian, serta sebagai Dewan Penasehat Ketua Bupati Kulonprogo dan Dewan Pembina Ketua Kepala Kementerian Agama.

Ketua IPHI Kulonprogo Hasto Wardoyo mengatakan, IPHI mendukung program bupati dan pemkab dalam mewujudkan pembangunan asrama dan embarkasi haji di Kulonprogo. Apalagi saat ini sudah ada Yogyakarta International Airport (YIA) atau Bandara Inter-

nasional Yogyakarta (BIY), sehingga embarkasinya sudah tersedia.

Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menuturkan, rencana embarkasi haji melalui YIA sudah diusulkan kepada Pemerintah DIY. Sedang pendirian asrama haji, pada prinsipnya Pemda DIY sudah menyetujui. Pemkab telah memberikan lima alternatif lokasi, yakni dua di Kalurahan Hargomulyo Kokap, Kaliagung Sentolo, Jatirejo dan Gulurejo Lendah.

"Sudah diajukan resmi 30 November 2020 lalu. Dari lima usulan, tim sudah meninjau, kesimpulan masih menunggu," ujar Sutedjo. (Wid)-f

APEL PERINGATAN HUT KE-17 TAGANA

Tanam Bibit Pohon Mangrove

GALUR (KR) - Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Kulonprogo Drs Yohannes Irianta MSi menegaskan, penetapan wilayah Kapanewon Galur, Panjatan, Wates dan Temon sebagai Kawasan Siaga Bencana (KwSB) oleh Kementerian Sosial (Kemensos) sejalan dengan kawasan strategis Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIY).

"Kegiatan yang dilakukan hari ini merupakan wujud nyata peran aktif Taruna Siaga Bencana (Tagana). Salah satu peran Tagana adalah menumbuhkan upaya mitigasi penanggulangan bencana di kalangan masyarakat. Sejak berdiri 17 tahun silam Tagana lahir dari relawan yang berasal dari masyarakat," kata Yohanes disela Apel Peringatan HUT ke-17 Tagana tingkat DIY di Aula



Wabup Fajar Gegana (lima kanan) memimpin penanaman bibit mangrove di muara Sungai Progo.

Kalurahan Banaran, Galur, Sabtu (20/2).

Sebagai salah satu aspek penanganan akibat bencana, Tagana telah kongkrit melakukan tindakan nyata bersama Kawasan Siaga Bencana Galur, pihak pemerintahan kalurahan setempat, pemerhati lingkungan dan masyarakat untuk selalu mengantisipasi pengurusan tanah yang cenderung mengarah sisi barat dan

abrasi muara Sungai Progo dengan penanaman bibit pohon mangrove. "Kami berharap nanti kawasan ini menjadi destinasi wisata baru," tuturnya.

Apel dengan pembina upacara Wakil Bupati (Wabup) setempat Fajar Gegana dilanjutkan simbolisasi penanaman bibit pohon mangrove di muara Sungai Progo Kalurahan Banaran, Galur. (Rul)-f

UNTUK KEGIATAN PADAT KARYA

22 Kalurahan Terima Bantuan Keuangan Khusus

WONOSARI (KR) - Sebanyak 22 kalurahan tersebar di 17 kapanewon akan mendapatkan dana untuk penyelenggaraan program padat karya melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dari Pemda DIY. Pemetaan kalurahan yang mendapatkan bantuan tersebut telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul. "Program ini dimaksudkan untuk menyediakan lapangan pekerjaan dan mempercepat pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan," kata Kepala Bidang Ketenagakerjaan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul, Ahsan Jihadin, Minggu (21/2).

Masing-masing kalurahan penerima BKK ini akan mendapatkan Rp

160 juta. Sehingga totalnya ada sekitar Rp 4,4 miliar nantinya akan diberikan oleh pemerintah dan diharapkan mampu memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang saat ini terdampak penurunan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Bahkan saat ini banyak masyarakat kehilangan pekerjaan. "Untuk pembangunan jalan lingkungan, jalan baru, cor blok dan lainnya, imbuhnya.

Adapun ke-22 kalurahan yang akan mendapat program BKK di antaranya Kalurahan Hargomulyo 1 lokasi, Tegalrejo, Kedungpoh 2 lokasi, Natah, Nglipar, Pengkol, Pilangrejo, Salam, Bedoyo, Karangasem, Sidorejo, Bedoyo, Girijati, Giritirto, Kanigoro 2 titik, Planjan 2

titik, Dadapayu, dan Kepek (Kapanewon Wonosari) 3 titik. Sementara data Bappeda Gunungkidul Kalurahan yang mendapatkan dana 2021 meliputi Desa (Kalurahan) Mandiri Budaya yaitu Bejiharjo dan Putat; Kalurahan Padat Karya meliputi Jerukwudel, Jepitu, Natah, Girisuko, dan Banyusoca; Kalurahan Karang Koepok meliputi Kalitetek dan Kemejing; Kalurahan Maritim atau Bahari yaitu Tileng. "Beberapa Kalurahan yang akan mendapatkan BKK yang bersumber dari Danais sudah melakukan penandatanganan kesepakatan," kata Kepala Bappeda Gunungkidul, Sri Suhartanta. (Bmp)-f

Persediaan Cabai Terbatas, Tidak Ada Panen

WATES (KR) - Harga pasaran cabai rawit di sejumlah pasar tradisional Kulonprogo mengalami kenaikan mencapai Rp 85 ribu per kilogram (kg). Perkiraan kenaikan harga disebabkan persediaan di pasaran terbatas. Untuk mendapat dagangan cabai di musim penghujan, pedagang harus mendatangkan dari luar daerah.

Kepala Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kulonprogo, Agus Suryanto mengakui ada kecenderungan kenaikan harga cabai sejak Januari 2021. Hingga minggu keti- ga di Februari 2021, kenaikan harga sekitar 11

persen. "Di Kulonprogo tidak ada panen cabai. Hanya sebagian kecil petani yang memiliki tanaman cabai. Karena banyak hujan, cabai banyak terserang alat buah. Kenaikan harga cabai di pasaran masih normal," ujar Agus Suryanto yang ditemui di ruang kerjanya, Jumat (19/2).

Sejumlah pedagang sayuran di Pasar Wates menyebutkan harga cabai rawit merah yang sebelumnya sekitar Rp 70 ribu dalam waktu tiga hari terakhir naik mencapai Rp 85 ribu per kg. Harga cabai rawit hijau sekitar Rp 70 ribu yang sebelumnya Rp 55 ribu per kg. Sedangkan harga cabai

merah keriting sekitar Rp 45 ribu yang sebelumnya sekitar Rp 35 ribu per kg. Sebagian pedagang sayuran tidak memiliki barang. Pedagang yang masih memiliki persediaan cabai, harus mendatangkannya dari daerah Muntilan dan Magelang, Jawa Tengah.

Wasirah, seorang pedagang cabai di Pasar Wates

menjelaskan harga cabai rawit merah dan cabai hijau atau lalapan tinggi disebabkan tidak ada panen di Kulonprogo.

Pedagang mendapatkan cabai disuplai dari daerah Muntilan dan Magelang, Jawa Tengah. Persediaan pedagang menipis, bahkan ada yang tidak lagi memiliki barang. (Ras)-f

SUKSES PARA PETANI BAWANG MERAH

Raup Keuntungan Besar

WATES (KR) - Kesuksesan para petani bawang merah di Kalurahan Srikeyangan Kapanewon Sentolo bisa meraup keuntungan Rp 40 juta setiap 1.000 m2 lahan bawang merah terus memacu Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo berinovasi.

Para petani pesisir di

dorong menanam bawang merah. Sementara Direktorat Jenderal Holtikultura Kementerian Pertanian RI memberikan bantuan benih bawang merah untuk lahan seluas 20 hektare (ha).

"Setelah menerima bantuan, kemudian kami memotivasi kelompok tani penggarap lahan pesisir di

tiga wilayah meliputi Kalurahan Karangwuni, Kapanewon Wates dan Kalurahan Garongan serta Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan," kata Kepala DPP setempat, Ir Muh Aris Nugraha, kemarin.

Selama ini para petani penggarap lahan pesisir hanya menanam tiga komoditas utama, yakni melon, cabai dan semangka. Setelah ketiga jenis tanaman itu dipanen, lahan hanya dimanfaatkan untuk menanam sayur mayur dengan nilai ekonomis yang kurang maksimal. "Sehingga untuk menambah nilai ekonomis pengelolaan lahan maka kami mendorong para petani pesisir untuk menanam bawang merah," ujarnya. (Rul)-f



KR-Asrul Sani

Petani membersihkan bawang merah dari sisa pasir.



KR-Agussutata

Seorang pedagang di Pasar Wates menunjukkan dagangan cabai.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL P : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL P : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 20/FEB/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,000	-	14,250
EURO	16,925	-	17,250
AUD	10,850	-	11,025
GBP	19,450	-	19,950
CHF	1,550	-	15,900
SGD	10,625	-	10,925
JPY	132,00	-	136,00
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,625	-	3,925
YUAN	2,085	-	2,260

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing